

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif pada anak kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur. Peneliti akan memberikan gambaran tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Hidayatullah Bahaur

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional seutuhnya khususnya pendidikan anak usia dini yang sangat penting sebagai dasar peletakan pondasi pendidikan anak untuk bekal mereka melanjutkan pendidikan selanjutnya, dimana program pembelajaran di RA Hidayatullah Bahaur dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak yang meliputi perkembangan moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah mencakup kurikulum yang di anjurkan oleh pemerintah, akan tetapi sekolah mempunyai kendala pada bagian sarana dan prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

2. Lokasi RA Hidayatullah Bahaur

RA Hidayatullah Bahaur terletak di Jl. Hidayatullah No 135 Rt. 001 Rw. 001, Kelurahan Bahaur Basantan, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah (CDTU1).³¹

3. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : RA Hidayatullah Bahaur
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Hidayatullah
 - 2) Kelurahan : Bahaur Basantan
 - 3) Kecamatan : Kahayan Kuala
 - 4) Kabupaten : Pulang Pisau
 - 5) Provinsi : Kalimantan Tengah
- c. Akreditasi RA : B (Baik)
- d. Nomor Statistik : 101262110004
- e. Nama Kepala RA : Syamriah S.Pd.i
- f. No. Tlp/HP : 085348474719
- g. Kepemilikan Tanah : Hak Pinjam
- h. Luas Bangunan : 102 m² (CDTU2)³²

³¹ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 1

³² CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 2



Gambar I (CDF 1)
Bangunan sekolah RA Hidayatullah Bahaur nampak terlihat dari depan

4. Visi dan Misi RA Hidayatullah Bahaur

a. Visi

Visi RA Hidayatullah Bahaur adalah Mempersiapkan Anak Didik TK Cerdas dan Anak Mandiri, Cakap, Berbudi Pekerti Luhur dan Bertaqwa Kepada Allah SWT.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan Anak Didik dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar yang Berkompetensi Menuju Lebih Tinggi.
- 2) Penanaman Perilaku Islami Melalui Pembiasaan Serta Pengembangan Anak Secara Optimal Menuju Insan Kamil.³³

³³ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 3

5. Keadaan Peserta Didik RA Hidayatullah Bahaur

Pada tahun ajaran 2017-2021 jumlah anak di RA Hidayatullah Bahaur memiliki orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.Keadaan Peserta Didik Pertahun di RA Hidayatullah Bahaur

No	Jumlah Murid	Tahun	Keterangan
1	63	2017	Pertahun
2	60	2018	Pertahun
3	51	2019	Pertahun
4	48	2020	Pertahun
5	54	2021	Pertahun

Sumber Data: (CDTU4)³⁴Dokumentasi Tata Usaha RA Hidayatullah Bahaur Tahun 2021

6. Keadaan Guru dan Staf di RA Hidayatullah Bahaur

Guru di RA Hidayatullah Bahaur seluruhnya terdapat 5 orang. Setiap guru mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai RA Hidayatullah Bahaur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. V.Keadaan Pegawai RA Hidayatullah Bahaur

No	TenagaKependidikan	PNS	Honor
1	Syamriah S.Pd.i	-	√
2	Sri Murniasih S.Pd.i	-	√
3	Mursyidah S.Pd.i	-	√
4	Raudah S.Pd.i	-	√
5	Ida Bahriah S.Pd.i	-	√
	Jumlah	0	5

Sumber Data (CDTU5)³⁵Dokumentasi Tata Usaha RA Hidayatullah Bahaur Tahun 2021

³⁴ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 4

³⁵ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 5

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di RA Hidayatullah Bahaur terdiri dari 5 orang guru yang berpendidikan Strata S1 Pendidikan Agama Islam, Lulusan STAI Kuala Kapuas. di RA Hidayatullah ini juga belum memiliki guru yang lulusan sesuai dengan bidang Pendidikan Anak Usia Dini atau Strata S1 PAUD (CDTU6).³⁶

7. Prestasi yang Pernah Diraih RA Hidayatullah Bahaur

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa RA Hidayatullah Bahaur memiliki berbagai macam prestasi dalam bidang *“Mengelola Sistem Manajemen Administrasi Madrasah, Koordinasi dan Kerjasama Kelembagaan dengan Sangat Baik dan Penuh Tanggung Jawab”*(CDTU7).³⁷

8. Sarana dan Prasarana RA Hidayatullah Bahaur

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang di miliki RA Hidayatullah Bahaur tahun 2020/2021. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana RA Hidayatullah Bahaur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. VI. Sarana Outdoor dan Indoor di RA Hidayatullah Bahaur

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	1	Baik
2	Perosotan	2	Baik
3	Jungkat-jungkit	1	Baik
4	Buku Cerita	15	Baik
5	Jam Dinding	5	Baik
6	Buku Tema	15	Baik

³⁶ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 6

³⁷ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 7

7	Alat Tulis Kantor	3	Baik
8	Papan Absensi	1	Baik
9	Papan Tulis	5	Baik
10	Kipas Angin	3	Baik
11	Meja Guru	5	Baik
12	Kursi Guru	5	Baik
13	Gambar Lambang Negara	5	Baik
14	Gambar Presiden dan Wakil	5	Baik
15	Tempat Sampah	5	Baik
16	Dispenser	1	Baik
17	Tempat Cuci Tangan	2	Baik
18	Meja Anak	25	Baik
19	Kursi Anak	20	Baik
20	Ukuran Badan	5	Baik
21	Rak Buku	6	Baik
22	Keranjang buku	50	Baik
23	Lemari Barkas	1	Baik
24	Mainan bola	200	Baik
25	Speaker	2	Baik
26	P3k	1	Baik
27	Bunga	5	Baik
28	Papan Slogan	5	Baik
29	Keranjang Mainan	2	Baik

Sumber Data: (CDTU8)³⁸Dokumen Tata Usaha RA Hidayatullah Bahaur Tahun 2021

Tabel VII. Prasarana RA Hidayatullah Bahaur

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kantor	1	1	-	-	-	-
2	Ruang Kelas	4	4	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
4	Gudang	1	1	-	-	-	-
5	Wc	1	1	-	-	-	-
6	Halaman Sekolah	1	1	-	-	-	-

Sumber Data: (CDTU9)³⁹Dokumen Tata Usaha RA Hidayatullah Bahaur Tahun 2021

³⁸ CDTU: Catatan Dokumentas Tata Usaha 8

³⁹ CDTU: Catatan Dokumentas Tata Usaha 9

9. Kegiatan Belajar Mengajar di RA Hidayatullah Bahaur

Kegiatan belajar mengajar di RA Hidayatullah Bahaur berlangsung setiap hari senin sampai dengan hari jum'at kecuali tanggal merah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dari pukul 07.30-10.30 WITA untuk hari senin-kamis dan untuk hari jum'at dilakukan dari pukul 07.30-09.30 WITA. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VIII. Kegiatan Belajar Mengajar di RA Hidayatullah Bahaur

SESI I Kelompok B 2 Rabu-Jum'at jam 07-30-08.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan
1	-	Penyambutan Anak
2	07.30	Kegiatan Awal
3	07.40	Kegiatan Inti
4	-	Istirahat
5	08.30	Kegiatan Akhir

Sumber Data: (CDTU10)⁴⁰ Dokumentasi Tata Usaha RA Hidayatullah Bahaur Tahun 2021

Demikian gambaran umum RA Hidayatullah Bahaur yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumen tata usaha, observasi peneliti terhadap sunjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah dan wawancara dengan 2 orang guru kelas. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk diskripsi.

⁴⁰ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 10

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi kepada kepala sekolah, guru kelas RA Hidayatullah Bahaur. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang penanganan guru terhadap perilaku anak yang agresif pada kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif dikelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur beserta faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif.

Sebelum peneliti menyajikan data tentang penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif, peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang anak yang memiliki perilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur.

Berdasarkan hasil observasi peneliti diawal penelitian, peneliti melihat adanya perilaku agresif pada anak usia dini dengan rentang usia anak 5-6 tahun dikelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur yang mana awal peneliti melakukan observasi ke sekolah peneliti menemukan 2 orang anak yang memiliki perilaku agresif, 1 orang anak pada kelompok B1 dan 1 orang anak pada kelompok B2, dan itulah yang menjadikan peneliti kemudian mengambil judul penelitian ini untuk

dapat diteliti dengan penelitian yang lebih mendalam tentang perilaku agresif anak usia dini yang berada pada sekolah tersebut.

Dan setelah beberapa waktu berlalu, peneliti kemudian kembali ke sekolah tersebut untuk melakukan penelitian tentang perilaku agresif anak usia dini serta penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif tersebut. Akan tetapi keadaan telah berubah anak yang asalnya 2 orang hanya menjadi 1 orang, dikarenakan 1 orang anak yang ada dikelompok B1 sudah dinyatakan lulus dari sekolah tersebut. Kemudian peneliti pun melakukan penelitian terhadap 1 orang anak tersebut yang berada pada kelompok B2.

Peneliti melakukan penelitian lapangan yang pertama dimulai dari tanggal 16 Agustus-16 September 2021, dan yang kedua dari tanggal 18-27 Oktober 2021 dan terhitung 40 hari masa penelitian. Untuk mengambil data dan melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap 1 orang anak yang berperilaku agresif pada kelompok B2 serta melihat bagaimana penanganan yang diberikan oleh guru terhadap anak tersebut.

Penelitian ini dilakukan peneliti dimasa pandemi covid 19 yang mana sekolah tidak melakukan pembelajaran tatap muka diawal masa pandemi, dan hanya boleh melakukan pembelajaran secara daring dengan rentang waktu yang cukup lama, dan hal tersebut pula yang menjadikan peneliti menunda penelitiannya hampir 1 tahun, karena peneliti menyadari bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan harus dengan bukti lapangan dan dokumentasi foto serta mengharuskan peneliti melihat secara langsung perilaku agresif anak yang muncul pada saat itu yang akan menunjang berhasilnya penelitian yang dilakukan.

Setelah masa pandemi mulai reda sekolah pun sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah secara terbatas dan dengan waktu yang terbatas pula. Pembelajaran hanya dilakukan 2-3 kali dalam 1 minggu yang mana pembelajaran tatap mukanya hanya dilakukan 1 jam. Hal ini juga sedikit menyulitkan peneliti untuk melihat lebih fokus dan lama anak saat berada di sekolah, akan tetapi peneliti berusaha untuk tatap bisa mendapatkan bukti dari perilaku agresif yang anak lakukan saat jam pembelajaran di sekolah berlangsung. Dan setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah untuk dapat memberikan gambaran singkat dari perilaku agresif anak dan penanganan guru terhadap anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Syamriah S.Pd.i selaku kepala sekolah periode 2015-2025 penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur membutuhkan penanganan dari pihak guru kelas untuk mengetahui lebih dalam bagaimana cara-cara menangani anak yang memiliki perilaku agresif dikelas pada saat pembelajaran berlangsung ataupun sedang jam istirahat. Karena pada dasarnya guru kelas yang mengetahui bagaimana saja perilaku anak didiknya pada saat jam pembelajaran, selaku kepala sekolah hanya bisa memberikan gambaran dan penjelasan secara singkat tentang bagaimana saja cara seorang guru dalam menangani perilaku agresif pada anak di sekolah. Menurut penjelasan dari kepala sekolah yang menjelaskan secara singkat tentang penanganan guru dalam menangani perilaku anak disaat pembelajaran berlangsung yaitu dengan menasihati anak dengan lembut, memberi anak teguran tentang perilaku yang ia lakukan, memberikan contoh memperlakukan teman

dengan perilaku baik, serta memberikan contoh dari dampak perilaku agresif anak disekolah (CW1.KP.1).⁴¹

Alasan peneliti mengambil faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif di sekolah yaitu bertujuan untuk mengetahui tentang apa saja faktor-faktor penghambat dan kendala guru pada saat menangani anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah pada saat jam kelas berlangsung. Sebagai salah satu tujuan untuk peneliti menemukan cara dalam menangani anak yang berperilaku agresif di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data tentang bagaimana penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur, yang meliputi 1 orang anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah 1 orang anak pada kelompok B2 serta 2 orang guru kelas di kelompok B1 dan B2 (CW1.KP.2)⁴²

Tabel XI. Daftar Nama Anak Kelompok B II RAHidayatullah Bahaur

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Nor Rahman	LK
2.	Muhammad Nafis	LK
3.	Vino	LK
4.	Afiudin	LK
5.	Syakira	PR
6.	Abid Kanaya	LK
7.	Muhammad	LK
8.	Aulia	PR
10.	Meisya	PR
11	Aqila Adiba	PR
12	Abrilia Nahda Rafanda	PR
13	Muhammad Rizki	LK

⁴¹ CW1.KS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah

⁴² CW2.KS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah

Sumber Data: (CDTU11)⁴³ Dokumen Tata Usaha RA Hidayatullah Bahaur Tahun 2021

Tabel X. Kegiatan Pembelajaran Kelompok B2 di RA Hidayatullah Bahaur

Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Kegiatan Awal	07.30	Berdoa bersama, bernyanyi bersama
Kegiatan Inti	07.40-08.30	Belajar bersama
Kegiatan Akhir	08.40	Bernyanyi bersama, berdoa bersama

Sumber Data: (CDT12)⁴⁴ Dokumentasi Kordinator Kegiatan Pembelajaran RA Hidayatullah Bahaur Tahun 2021

1. Penanganan Guru Terhadap Anak yang Berperilaku Agresif di RA Hidayatullah Bahaur

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas yang peneliti lakukan tentang penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif kelompok B2 di RA Hidayatullah Bahaur ini diperoleh data bahwa terdapat 13 orang anak di kelompok B2 yang terdiri dari 5 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki laki (CW1.GK 1).⁴⁵

a. Perencanaan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan tentang penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif serta faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan materi, media dan tujuan dari kegiatan.⁴⁶

⁴³ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 11

⁴⁴ CDTU: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 12

⁴⁵ CW1.GK 1: Catatan Wawancara Guru Kelas

⁴⁶ CW1.GK 2: Catatan Wawancara Guru Kelas

Dalam hal perencanaan penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif di sekolah, guru harus membuat perencanaan yang sesuai dengan tingkatan umur anak serta mempunyai cara yang efektif untuk memulai perencanaan dalam penanganan guru terhadap anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah. Perencanaan ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam hal menangani anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah, agar dari perencanaan bisa mendapatkan ide untuk pelaksanaan penanganan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama 40 hari penelitian lapangan di RA Hidayatullah Bahaur untuk meneliti penanganan guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif di sekolah serta perilaku agresif anak yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung, penelitian lapangan yang peneliti lakukan berlangsung selama 1 bulan terhitung sejak tanggal Senin 16 Agustus-Kamis 16 September 2021 dan untuk yang kedua dari tanggal 18-27 Oktober, yang mana dalam 4 minggu tersebut 1 minggu nya hanya 2 atau 3 kali anak turun ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Untuk yang kedua kalinya peneliti ke sekolah untuk melakukan penelitian kembali untuk memperoleh data dan hasil yang lebih kuat terhitung dari tanggal 18-27 Oktober 2021

Pada hari senin tanggal 16 September 2021 peneliti mulai melakukan penelitian lapangan langsung ke sekolah untuk melihat pembelajaran tatap muka yang sedang berlangsung pada kelompok

B1, maupun B2 yang mana pembelajaran tatap muka kelompok B2 berlangsung pada hari Rabu tanggal 19 September 2021 RA Hidayatullah Bahaur, yang mana sebelum pembelajaran berlangsung ibu guru menyiapkan beberapa hal yang diperlukan sebelum pembelajaran berlangsung seperti buku, spidol, pulpen dan lain-lain untuk dapat menunjang pembelajaran dikelas. Dapat diketahui bersama pembelajaran yang dilakukan di RA Hidayatullah ini masih menggunakan sistem pembelajaran calistung untuk setiap harinya, yang dimana anak dituliskan huruf maupun angka dipapan tulis oleh guru serta diikuti oleh mereka untuk ditulis dibuku tugas mereka dan setelah menulis anak pun diminta untuk melanjutkan dengan buku kreatif yang sudah disediakan dan disesuaikan dengan tema pada saat itu, didalam buku kreatif tersebut terdapat cerita dan gambar, yang mana cerita tersebut akan di ceritakan oleh ibu M dan ibu IB serta disimak dengan seksama oleh anak-anak, setelah itu dilanjutkan dengan gambar yang masih belum ada warnanya, disitulah anak diminta untuk mewarnai gambarnya sesuai dengan warna yang mereka ingin. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca tulisan yang ada dipapan tulis secara bersama-sama ataupun secara bergantian, lalu dilanjutkan lagi dengan anak-anak membaca buku jilid secara bergantian dengan cara ibu guru mendatangi anak secara bergantian kemeja mereka masing-masing, setelah semua rangkaian proses pembelajaran selesai sebelum pulang anak-anak pun diberikan tugas untuk mereka dikerjakan dirumah.

Jadi berdasarkan hasil wawancara , observasi dan dokumentasi perencanaan sebelum pelaksanaan ada 2 yaitu

- 1) Guru menyiapkan RPPM dan RPPH
- 2) Guru menyiapkan beberapa hal yang bisa menunjang pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 2 orang guru kelas yaitu ibu Mursyidah S.Pd.i (Kelompok B1) dan ibu Ida Bahriah S.Pd.i (Kelompok B2), pelaksanaan penanganan guru terhadap anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah dilakukan selama 1 bulan dan penelitian kedua dilakukan selama 10 hari penelitian di kelompok B2 (CW3.GK).⁴⁷ Pelaksanaan penanganan guru terhadap perilaku agresif anak di lakukan secara bertahap dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi.

Kurikulum yang digunakan RA Hidayatullah Bahaur adalah kurikulum 2013 (CW2.KS).⁴⁸ Pada saat pelaksanaan disini guru lebih banyak memberikan pemahaman serta penjelasan bahwa perilaku agresif itu kurang baik, dan memberikan pemahaman kepada anak bahwa harus selalu berlaku baik terhadap teman-teman sekelas, karena teman juga saudara kita jadi kita harus berteman dengan baik dengan tidak melakukan hal-hal yang membuat teman sedih kecewa serta menangis.

⁴⁷ CW3.GK: Catatan Wawancara 3 Guru Kelas

⁴⁸ CW3.KS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah

Mengenai penanganan perilaku agresif pada anak di sekolah guru menyikapi dan menanganinya dengan cara mengajak atau membujuk anak, berkata dengannya dengan suara lemah lembut, memberikan arahan dan juga berintraksi dengan sianak, dan mengajak ia bercerita ataupun mengalihkan perhatiannya agar perilaku agresif yang muncul dapat terkendali dengan baik oleh dia maupun guru yang menangani.

Ibu tidak menggunakan metode khusus untuk menangani atau menyikapi perilaku agresif anak yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung, dengan cara bersikap sabar dan tidak emosi terhadap anak, menasihati anak ketika mereka sudah mulai tenang, mengajarkan untuk meminta maaf kepada teman apabila memiliki salah atau mengajak berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak dan memberikan contoh yang baik. seperti yang terdapat pada teori bab 2 tentang beberapa cara dalam menangani anak yang berperilaku agresif di sekolah. (CW4.GK).⁴⁹

Pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, tibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap

⁴⁹ CW4.GK: Catatan Wawancara 4 Guru Kelas

muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan menuliskan kata Da-Di-Du, Pada-Padi-Padu, Apa-Rasa-Madu, secara perlahan anak-anak mengikuti apa yang ditulis ibu guru dipapan tulis, apabila ada anak yang kesusahan dalam menulis ibu guru pun membantu anak dan mendatangi meja anak secara bergantian mengecek apakah anak sudah selesai menulis. Setelah semua anak selesai menulis dilanjutkan dengan

membaca tulisan yang ada dipapan tulis, dan setelah itu ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak untuk bernyanyi bersama sebelum melanjutkan pembelajaran selanjutnya. Dan setelah itu selesai ibu guru melanjutkan dibuku paket untuk anak mewarnai sesuai tema yang bersangkutan, anak pun dengan segeranya membuka buku paket halaman 7 untuk diwarnai, setelah selesai mewarnai anak pun menggumpulkan buku tulis dan buku paket yang sudah diawrnai ke depan meja ibu guru, setelah semua anak selesai dan mengumpukannya ibu guru pun memberi nomor dan bintang, dan setelah itu ibu guru pun membagikan buku dan bergantian dengan memanggil satu persatu nama anak, setelah semua selesai pembelajaran hari ini pun selesai, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan baca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku anak yang muncul pada hari ini seperti, menyendiri disaat teman-temannya maju kedepan, menggenggam tangannya seakan mau menggancam, membawa pistol mainan dan memainkannya disaat jam pembelajaran berlangsung anak berbaring dengan santai disaat ibu guru menjelaskan didepan, anak membawa makanan kedalam kelas dan memakannya disaat pembelajaran berlangsung (CL1).⁵⁰

⁵⁰ CL1: Catatan Lapangan 1



Gambar I Anak sedang menyendiri dan tidak mau mengambil buku disaat teman-temannya maju kedepan untuk mengambil buku.



Gambar II Anak mengepalkan tanganya seakan mau mengancam temannya yang duduk dibelakang.



Gambar III Anak dengan santai berbaring disaat jam pembelajaran sedang berlangsung

Pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, tibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan menuliskan angka di papan tulis 16-17-18-19-20-21-22-23-24-25, satu persatu huruf disebutkan dan ditulis dipapan tulis oleh guru, setelah ibu guru selesai menuliskan angka dipapan tulis ibu guru pun bertanya apakah anak-anak juga sudah selesai menulis angka nya di buku tulis, anak yang sudah selesai pun di arahkan untuk mengumpul bukunya kedepan meja guru, dan setelah semua anak selesai dilanjutkan dengan bernyanyi “tangan keatas tangan kesamping tangan kedepan duduklah yang manis”, setelah semua anak duduk manis dan rapi ditempat duduknya ibu guru pun menyebutkan angka yang ada dipapan tulis satu persatu sembari diikuti oleh anak menyebutkan angka, sebanyak dua kali mengulang agar anak ingat dan hafal. Setelah sesi membaca selesai dilanjutkan dengan buku kreatif, anak-anak pun secara bergantian untuk mengambil buku kreatifnya di rak bukunya masing-masing dan setelah itu anak pun kembali ketempat duduknya masing-masing sembari ibu guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran buku kreatif pada hari ini, setelah ibu guru selesai memberikan penjelasan anak pun diminta untuk mewarnai gambar sikat gigi yang ada dibuku kreatif tersebut, dan dilanjutkan dengan ibu guru memberi contoh dipapan tulis cara menggambar sikat gigi, anak-anak pun dengan antusiasnya mengikuti ibu guru untuk

menggambar sikat gigi, dan setelah selesai anak-anak pun mengembalikan buku kreatifnya ketempat rak yang sudah disediakan, dan setelah semuanya selesai waktunya untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untuk persiapan pulang sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada dipapan tulis setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku yang muncul pada anak yang ada di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur. Anak yang memiliki perilaku agresif ini pada saat jam belajar ia tidak mau ikut serta belajar bersama temannya serta tidak mau mengikuti apapun yang dicontohkan dan diajarkan oleh gurunya, saat anak lain belajar ia hanya asik sendiri tanpa menghiraukan teman-teman yang ada disekitarnya, dan ia pun hanya berbaring, dan tengkurap pada saat jam belajar berlangsung, pada saat pembelajaran sudah hampir selesai anak pun minta pulang duluan, ibu guru pun membantu untuk menenangkan sianak agar bisa lebih tenang sampai jam pembelajaran selesai. Akan tetapi anak menolak untuk didekati oleh ibu gurunya, setelah ibu guru tidak mendekati dia lagi si anak pun mulai tenang

sampai jam pembelajaran selesai, sianak tidak mau ikut baca doa, bernyanyi dan bersalaman dengan ibu guru (CL2).⁵¹



Gambar IV Anak sedang duduk menyendiri tanpa ada teman di samping, disaat jam pembelajaran.



Gambar V Ibu guru sedang membujuk anak untuk mau menulis, tetapi anak tidak mau, anak hanya ingin berbaring saja.



Gambar VI Anak ingin pulang duluan di saat jam pembelajaran masih berlangsung.

⁵¹ CL2: Catatan Lapangan 2

Pada hari Rabu tanggal 08 September 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, tibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al-Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan ibu guru menuliskan huruf hijaiyah dari Alif- Ro dipapan tulis dengan satu persatu huruf dan diikuti oleh anak-anak, setelah ibu guru selesai menuliskan huruf hijaiyah dipapan tulis datanglah satu orang anak yang terlambat pada hari itu, ibu guru pun langsung membatu anak itu untuk mengeluarkan buku dan juga pensilnya untuk menulis pembelajaran kita pada hari ini, sembari anak itu dibantu oleh ibu guru untu menulis sesuai dengan urutan tulisan yang ada dipapan tulis, sembari anak lain yang sudah selesai dan mengumpulkannya kedepan meja ibu guru, dan setelah anak yang terlambat tadi sudah selesai menulis ibu gurupun kembali ke meja untuk memberikan nilai kepada buku anak tersebut. Setelah itu ibu guru pun meminta anak maju kepedean untuk membaca huruf hijaiyah secara bergatian, setelah itu dilanjutkan dengan buku kreatif, anak-anak pun mengambil buku kreatif nya di rak buku mereka masing-masing, dilanjutkan dnegan ibu guru memberikan penjelasan kepada anak-anak, setelah ibu guru memberikan pejelasan anak pun melanjutkan dengan menebalkan tulisan rasa madu (manis) dan rasa jeruk (asam). Dan setelah itu dilanjutkan dengan mewarnai gambar madu dan jeruk, dan setelah itu dilanjutkan dengan membaca buku jilid secara bergantian dengan cara ibu guru mendatangi satu persatu meja anak untuk mengajari mereka

membaca, dan setelah semuanya selesai waktunya untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untuk persiapan pulang sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada dipapan tulis setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku anak yang muncul pada hari ini seperti, anak mengajak teman disampingnya untuk berbicara, anak memasukkan kakinya ke bawah meja, anak menaikkan 1 kakinya ke atas meja disaat jam belajar berlangsung, anak mengganggu dan mengajak bicara temannya, anak duduk diatas meja dan mengajak temannya bicara, anak melamun disaat jam pembelajaran akan berlangsung, anak merobek bukunya sendiri (CL3).⁵²

⁵² CL3: Catatan Lapangan 3



Gambar VII Anak sedang berbicara dengan teman disampingnya



Gambar VIII Anak sedang berbaring dan memasukkan kakinya ke bawah meja



Gambar IX Anak sedang menaikkan 1 kakinya keatas meja ketika pembelajaran sedang berlangsung.



Gambar X. Anak sedang melamun

Pada hari Kamis tanggal 09 September 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, setibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah

tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan ibu guru menuliskan Ga-Gi-Gu-Gala-Gila-Gula-Gusi-Saya-Sehat, dipapan tulis setelah itu anak juga mengikuti tulisan yang sudah ibu guru tulis dipapan tulis, setelah anak selesai menulis dan mengumpukan bukunya kedepan dilanjutkan dengan buku kreatif, anak pun dengan mengambil buku kreatifnya di rak masing-masing serta membawanya ke meja tempat mereka duduk, setelah itu mereka diminta ibu guru untuk membuka buku kreatifnya untuk melanjutkan pembelajaran hari ini yaitu dengan menebalkan dan mewarnai gambar yang ada pada buku kreatif tersebut sesuai dengan tema hari ini. Setelah anak selesai menebalkan dan mewarnai mereka pun mengembalikan buku kreatifnya ke tempat rak yang sudah ada, dan setelah itu mereka kembali duduk di meja masing-masing dan dilanjutkan dengan membaca tulisan yang ada dipapan tulis secara bersama-sama, setelah selesai membaca anak pun diminta untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untuk persiapan pulang

sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada dipapan tulis setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam

Perilaku anak yang muncul disekolah pada hari ini, yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, duduk diatas meja pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ibu guru, kurang bisa menulis sendiri selalu adanya bantuan dari ibu guru agar ia memperhatikan dan menulis dengan baik, tidak mau mewarnai, sianak asik sendiri dengan kegiatan yang ia buat serta kurangnya memperhatikan penjelasan dan pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung, menulis dengan pensil yang diletakan dimulut, serta memukul kepala teman dengan menggunakan pensil. Untuk penanganan yang guru berikan disaat pembelajaran berlangsung terhadap anak yang memiliki perilaku agresif seperti mengingatkan agar tidak mengganggu temannya ketika sedang belajar, meminta anak untuk melihat dan memandang kedepan, serta

memberikan arahan dan nasihat agar anak tidak mengganggu dan memukul kepala teman dengan menggunakan pensil (CL4).⁵³



Gambar XI. Anak sedang duduk diatas meja dan mengajak teman disampingnya untuk berbicara disaat jam pembelajaran berlangsung



Gambar XII. Anak sedang kesal dan merobek buku tulisnya sendiri



Gambar XIII Anak sedang belajar membaca dibantu oleh ibu guru, tetapi anak membaca sambil tiarap dilantai.

⁵³ CL4: Catatan Lapangan 4

Pada hari Rabu tanggal 15 September 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, tibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan ibu guru menuliskan. Ha-Hi-Hu-Hani-Hini-Huni-Zakiya-Bawa-Tahu-Ini-Bahu-Fatima, dan setelah semua anak selesai menulis yang ada di papan tulis lalu anak-anakpun mengumpulkan bukunya kedepan meja ibu guru dan kembali duduk ditempat duduknya masing-masing, dan setelah itu dilanjutkan dengan buku kreatif, anak-anak pun mengambil buku kreatif mereka dirak yang ada dibelakang sesuai dengan namanya masing-masing, dan setelah itu anak-anak pun diminta ibu guru untuk membuka buku kreatifnya halaman 19, dan setelah itu dilanjutkan dengan ibu guru menjelaskan dan menceritakan gambar yang ada pada halaman 19 di buku kreatif tersebut, dan setelah ibu guru selesai menceritakan dilanjutkan dengan anak menebalkan tulisan dan mewarnai gambar yang terdapat pada buku kreatif tersebut, setelah selesai mewarnai anak pun mengembalikan buku kreatif tersebut ke rak bukunya masing-masing dan dilanjutkan dengan membaca tulisan yang ada dipapan tulis secara bersama-sama sebanyak dua kali. Setelah selesai membaca anak pun diminta untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untu persiapan pulang sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada dipapan tulis setelah itu

dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku anak yang muncul pada hari ini seperti perilaku, duduk diatas meja sambil makan coklat, tanpa memperdulikan teman yang lain, asik dengan perilaku dan dirinya sendiri, kurang bisa menulis dan harus dibimbing oleh ibu guru seperti memegangkan pensilnya serta mengarahkannya, mengganggu temannya saat belajar seperti berbisik ditelinga teman, seperti menggoyangkan meja tanpa peduli teman disamping sedang menulis, serta merobek buku tanpa sebab (CL5).⁵⁴



Gambar XIV. Anak sedang duduk diatas meja sambil makan permen disaat jam pembelajaran berlangsung.

⁵⁴ CL5: Catatan Lapangan 5



Gambar XV. Anak sedang dibimbing untuk menulis, dengan dipengang tangannya sambil diajarkan nulis perlahan.



Gambar XVI. Anak sedang berbisik ditelinga temannya dan mengganggu saat jam pembelajaran berlangsung.

Pada hari Kamis tanggal 16 September 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, setibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman

sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini dan dilanjutkan dengan tepuk absen dimulai dari Vino, Rizki, Aqila, Abril, Muhammad, Rahmad, Nafis, Afif, Mayesha, Aulia, Syakira.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan ibu guru menuliskan angka 46-55, setelah itu anak-anak pun menulis angka sesuai dengan yang ada dipapan tulis, setelah selesai menulis anak-anak pun mengumpulkan bukunya kedepan meja ibu guru, dan dilanjutkan buku kreatif, setelah anak-anak mengambil buku kreatifnya di rak lalu membawanya ke meja dan duduk manis, dilanjutkan dengan ibu guru

menjelaskan dan menceritakan tentang cerita yang ada di buku kreatif hari ini, dan setelah itu anak diminta untuk mewarnai gambar yang ada di buku kreatif dan setelah selesai anak pun meletakkan buku kreatifnya ke rak bukunya masing-masing, setelah itu dilanjutkan dengan berhitung angka secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan ibu guru memanggil satu persatu anak untuk menyebutkan angka secara acak.

Setelah selesai membaca dan menyebutkan anak pun diminta untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untuk persiapan pulang sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada di papan tulis setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru di depan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku anak yang muncul di sekolah hari ini pada saat jam pembelajaran berlangsung seperti, asik main sendiri tanpa menghiraukan teman-teman yang lain, mengajak teman berbicara, asik dengan dirinya sendiri, temannya membalas dengan meniup ke arah mukanya, dan mau minta pulang duluan padahal waktu pelajaran belum selesai dan belum waktunya pulang (CL6).⁵⁵

⁵⁵ CL6: Catatan Lapangan 6



Gambar XVII. Anak sedang duduk menyendiri tanpa ada teman disampingnya.



Gambar XVIII. Anak sedang mengajak teman-temannya untu berbicara dan bermain disaat jam pembelajaran berlangsung



Gambar XIX. Temannya membalasnya dengan meniup kearah muka anak

Pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, tibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan ibu guru menuliskan *jaka-jaki-jaku-jari-ku-ada sepuluh-bisa-untuk-menulis-dan-berhitung*, setelah itu anak-anak pun menulis angka sesuai dengan yang ada dipapan tulis, setelah selesai menulis anak-anak pun mengumpulkan bukunya kedepan meja ibu guru, dan dilanjutkan buku kreatif, setelah anak-anak mengambil bukukreatifnya di rak lalu membawanya ke meja dan duduk manis, dilanjutkan dengan ibu guru menjelaskan dan menceritakan tentang cerita yang ada di buku kreatif hari ini, dan setelah itu anak diminta untuk mewarnai gambar yang ada dibuku kreatif dan setelah selesai anak pun meletakkan buku kreatifnya ke rak bukunya masing-masing, setelah itu dilanjutkan dengan berhitung angka secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan ibu guru memanggil satu persatu anak untuk menyebutkan angka secara acak.

Setelah selesai membaca dan menyebutkan anak pun diminta untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untuk persiapan pulang sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada dipapan tulis setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu *marilah pulang*, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan

lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku yang di sekolah pada hari ini, yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ibu guru, kurang bisa menulis sendiri selalu adanya bantuan dari ibu guru, mengintip teman yang sedang belajar di ruangan sebelah, makan permen dan coklat disaat jam pelajaran berlangsung, bersembelit ketika jam belajar berlangsung, membaca ke depan dengan dibimbing, temannya membalas ingin memukul karena anak yang berperilaku agresif ini memukul kepalanya dengan pensil (CL7).⁵⁶



Gambar XX. Anak dan temannya sedang mengintip teman-temannya yang ada dikelas sebelah

⁵⁶ CL7: Catatan Lapangan 7



Gambar XXI Anak meloncati meja



Gambar XXII. Anak sedang maju kedepan untuk membaca huruf hijaiyah



Gambar XXIII. Temannya membalas memukulnya karena anak juga melakukannya

Pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, tibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan ibu guru menuliskan angka 25-40, setelah itu anak-anak pun menulis angka sesuai dengan yang ada dipapan tulis, setelah selesai menulis anak-anak pun mengumpulkan bukunya kedepan meja ibu guru, dan dilanjutkan buku kreatif, setelah anak-anak mengambil buku kreatifnya di rak lalu membawanya ke meja dan duduk manis, dilanjutkan dengan ibu guru menjelaskan dan menceritakan tentang cerita yang ada di buku kreatif hari ini, dan setelah itu anak diminta untuk mewarnai gambar yang ada dibuku kreatif dan setelah selesai anak pun meletakkan buku kreatifnya ke rak bukunya masing-masing, setelah itu dilanjutkan dengan berhitung angka secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan ibu guru memanggil satu persatu anak untuk menyebutkan angka secara acak.

Setelah selesai membaca dan menyebutkan anak pun diminta untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untuk persiapan pulang sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada dipapan tulis setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan

diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku anak yang muncul disekolah pada hari ini, yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, duduk diatas meja pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ibu guru, kurang bisa menulis sendiri selalu adanya bantuan dari ibu guru agar ia memperhatikan dan menulis dengan baik, tidak mau mewarnai buku kreatif, anak sedang marah dan menghentakkan kakinya ketika pensil warnanya diambil oleh temannya, anak menghentakkan tangannya dan kakinya kemeja serta kelantai saat penghapusnya diambil oleh temannya, meminjam benda milik teman tanpa izin (CL8).⁵⁷



Gambar XXIV. Anak sedang berbaring dengan santai ketika ibu guru mau mengajarnya untuk menulis

⁵⁷ CL8: Catatan Lapangan 8



Gambar XXV. Anak marah ketika pensil warnanya di ambil oleh temannya



Gambar XXVI. Anak marah dan menghentakkan tangannya ke meja ketika temannya tidak mau mengembalikan pensil warnannya.



Gambar XXVII. Anak meminjam barang temannya tanpa izin

Pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2021, jam 07.30 WIB anak-anak yang bersekolah di RA Hidayatullah Bahaur pun mulai berdatangan untuk belajar tatap muka di sekolah, tibanya anak di sekolah mereka ada yang langsung bermain di halaman sekolah, seperti bermain jungkat-jungkit, perosotan, ayunan dll, dan ada juga yang hanya duduk sambil menunggu bel masuk kelas berbunyi, setelah beberapa saat bermain di halaman sekolah, bel masuk kelas pun berbunyi tanda pembelajaran tatap muka sesi pertama pada kelompok B2 akan segera dimulai, ibu guru pun memanggil anak-anak yang berada di halaman sekolah untuk segera menuju ruang kelas dan belajar bersama. Setelah semua anak masuk kelas dan menaruh tas ibu guru pun langsung memberikan salam Assalamualaikum wr.wb anak-anak, dan anak-anak pun menjawab dengan jawaban Wa'alaikumussalam wr.wb, setelah salam ibu guru pun mengajak anak-anak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, surah yang dibacakan adalah surah Al-Fatihah, Al- Ikhlas dan Al-Kafirun, setelah bersama-sama membacakan 3 surah tersebut anak-anak pun melanjutkan membaca doa harian, seperti doa makan dan doa setelah makan. Setelah berdoa selesai ibu guru melanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama lagu nama-nama hari, dan anak-anak pun dengan lantang bernyanyi dan menyebutkan nama hari ini.

Setelah kegiatan pembukaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran inti yaitu dengan menulis tema pada hari ini, setelah ibu guru mengambil spidol untuk menulis pembelajaran dimulai dari menulis nama hari, tanggal bulan dan tahun, dan dilanjutkan dengan ibu guru menuliskan huruf hijaiyah, setelah itu anak-anak pun menulis angka sesuai dengan yang ada dipapan tulis, setelah selesai menulis anak-anak pun mengumpulkan bukunya kedepan meja ibu guru, dan dilanjutkan buku kreatif, setelah anak-anak mengambil bukukreatifnya di rak lalu membawanya ke meja dan duduk manis, dilanjutkan dengan ibu guru menjelaskan dan menceritakan tentang cerita yang ada di buku kreatif hari ini, dan setelah itu anak diminta untuk mewarnai gambar yang ada dibuku kreatif dan setelah selesai anak pun meletakkan buku kreatifnya ke rak bukunya masing-masing, setelah itu dilanjutkan dengan berhitung angka secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan ibu guru memanggil satu persatu anak untuk menyebutkan angka secara acak.

Setelah selesai membaca dan menyebutkan anak pun diminta untuk membereskan dan merapikan buku dan pensil untuk persiapan pulang sekolah karena pembelajaran pada hari ini sudah selesai. Dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir dimulai dengan mengulang dan tanya jawab angka yang ada dipapan tulis setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa pulang, bernyanyi lagu marilah pulang, dimana-mana senang, dan menirukan gerakan gajah yang dicontohkan ibu guru didepan lalu anak-anak mengikutinya, gerakan helikopter juga dicontohkan dan

diikuti anak-anak, dan tepuk sate, tepuk wudhu, serta doa pulang dan shalawat sebelum pulang dan ucapkan salam.

Perilaku anak yang muncul disekolah pada hari ini, yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, meletakkan kaki diatas, menggigit pensil, malas untuk belajar, anak memukul teman mengajak teman nya untuk ke kelas sebelah, anak mengukur tinggi badan, anak keluar ruangan disaat jam belajar masih berlangsung (CL9).⁵⁸



Gambar XXVIII. Anak bersama temannya sedang ingin berteman ke kelas sebelah



Gambar XXIX. Anak mau keluar kelas untuk bermain dihalaman sekolah disaat pembelajaran berlangsung.

⁵⁸ CL9: Catatan Lapangan 9

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 2 orang guru kelas kelompok B1 dan B2 diperoleh data bahwa evaluasi tentang penanganan guru terhadap perilaku agresif anak di sekolah. Terdapat 1 orang anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah, anak tersebut terdapat pada kelompok B2 berjenis kelamin laki-laki dengan inisial nama MR, pada saat pembelajaran berlangsung anak dengan inisial nama MR ini kadang memunculkan perilaku agresifnya pada saat pembelajaran berlangsung seperti perilaku, jahil terhadap teman, mengancam teman, mengganggu teman saat belajar, marah terhadap teman, mengentakkan kakinya kelantai, mengentakkan tangannya ke meja mengambil barang milik teman, memukul kepala teman dengan pensil, meminjam barang teman tanpa izin, serta menarik tangan teman dengan keras. Cara guru mengevaluasi perilaku anak dalam berperilaku agresif adalah kita menilai anak dengan cara melalui 3 tahap penilaian yang pertama yaitu penilaian harian dengan cara kita melihat perilaku anak sehari-hari saat di sekolah, yang kedua yaitu penilaian mingguan, dengan cara kita sebagai guru menilai perilaku anak dengan melihat perilaku anak sehari-hari dan melakukan simpulan penilaian untuk dijadikan penilaian mingguan, yang terakhir yaitu penilaian bulanan yaitu dengan kita menyimpulkan dari penilaian perilaku anak dari penilaian perhari dan perminggu. Dan didalam penilaian guru memberikan kategori penilaian akhir yaitu BM

(belum berkembang), MM (mulai muncul), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik) (CW5.GK).⁵⁹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Menangani Anak yang Berperilaku Agresif

Ada beberapa faktor penghambat guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur antara lain:

a. Anak yang susah diatur

Faktor penghambat yang pertama yaitu anak yang susah diatur, bagi guru dalam menangani perilaku anak usia dini perlunya bimbingan dan pemahaman tentang bagaimana menyikapi setiap perilaku anak di sekolah. karena setiap anak memiliki pribadi berbeda dan bermacam-macam karakter, salah satunya anak yang susah diatur menjadi salah satu faktor penghambat utama bagi guru dalam menangani perilaku agresif anak. Khususnya perilaku agresif yang ada pada anak di sekolah, perilaku agresif adalah perilaku yang tidak baik dan perlu penanganan dari guru saat di sekolah maupun dari orangtua saat diluar sekolah

b. Jumlah guru dan waktu yang terbatas

Faktor yang kedua yaitu jumlah guru dan waktu yang terbatas, jumlah guru di dalam kelas juga dapat mempengaruhi dan menghambat dalam menangani anak yang memiliki perilaku agresif, karena kurangnya jumlah guru juga akan mempengaruhi cara dan metode guru dalam menangani dan memperhatikan perilaku setiap anak terkhusus anak yang

⁵⁹ CW5.GK: Catatan Wawancara Guru Kelas 5

memiliki perilaku agresif. Terdapat satu orang guru dikelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur, waktu yang terbatas, mengharuskan guru tidak bisa banyak memperhatikan dan menangani perilaku agresif pada anak dengan waktu yang lama, apalagi dengan keadaan sekarang masa pandemi yang mengharuskan anak-anak turun ke sekolah hanya untuk belajar sekitar 1 jam tanpa adanya waktu yang lebih lama saat belajar dalam ruangan maupun bermain di halaman sekolah. 1 jam hanya digunakan untuk belajar dari kegiatan awal, berdoa sebelum belajar, bernyanyi bersama, absensi. Kegiatan inti, menyampaikan tema, belajar sesuai temadengan menggunakan buku kreatif yang sudah disediakan sekolah yaitu menulis, membaca dan berhitung. Kegiatan akhir, recalling, bernyanyi bersama, berdoa sebelum pulang.

c. Kurangnya dukungan dari orang tua

Faktor yang ketiga atau yang terakhir yaitu kurangnya dukungan dari orangtua untuk mengatasi perilaku yang muncul pada anak disaat anak diluar sekolah, seperti kurangnya perhatian dari orangtua dalam melihat perilaku agresif anak yang muncul, kurangnya dukungan dari orangtua untuk menjadikan anaknya berperilaku baik terhadap teman dan orang disekitar serta kurangnya pengetahuan dari orangtua bahwa perilaku anak yang agresif adalah perilaku yang tidak baik dan harus memerlukan penanganan yang baik juga (CW6.GK).⁶⁰

⁶⁰ GW6.GK: Catatan Wawancara 6 Guru Kelas

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Agar proses analisis ini lebih terarah, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif anak usia 5-6 tahun di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur.

Dalam penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Sebagai fasilitator guru merencanakan dan menyiapkan berbagai hal yang akan digunakan pada saat pembelajaran, saat anak melaksanakan pembelajaran guru mampu memberikan stimulasi berupa motivasi dan dukungan untuk mengembangkan perilaku yang baik dan kreativitas terhadap anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah, setelah kegiatan berlangsung guru akan mengevaluasi kegiatan anak pada hari ini serta mengevaluasi perilaku yang anak lakukan hari ini pada saat *recalling*.

Proses pembelajaran meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. ⁶¹Penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif di sekolah terlaksana dengan penanganan yang guru berikan setiap anak melakukan perilaku agresif di sekolah walaupun disisi lain masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam proses pembelajarannya salah satu hal yang bisa menstimulasi

⁶¹ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi, 2010), h 245.

anak untuk lebih tenang dan tidak berperilaku agresif adalah dengan adanya nasihat yang diberikan guru di sekolah.

Menurut Aliah B. Purwakania Hasan, berpendapat bahwa perilaku agresif bisa muncul sejak anak usia dua tahun, menunjukkan perilaku agresif dengan memukul dan menendang. Setelah umur tiga sampai enam tahun perilaku agresif pada anak sudah mulai meningkat seperti merusak, merebut mainan teman, anak yang agresif tidak akan cepat merasa bersalah setelah melakukan kesalahan dan meminta maaf.⁶²

Syamsu Yusuf menyebutkan bahwa perilaku agresif pada anak bermacam-macam seperti memukul, mencubit, menendang, menggigit. Sedangkan Sunarto berpendapat bahwa perilaku agresif adalah sebuah tingkah laku yang membenarkan diri sendiri, ingin berkuasa, ingin memiliki segalanya, dan suka mengganggu teman serta menunjukkan sikap permusuhan yang terbuka.⁶³

Cara menangani anak yang berperilaku agresif di sekolah yaitu dengan cara: menasihati dengan tegas, bersikap sabar, memberi hukuman, ajarkan untuk meminta maaf, larangan bermain bersama temannya, ajaklah berbicara, barikan pujian, motivasi untuk berbuat baik, memberikan contoh yang baik, jangan terlalu dimanjakan, ajarkan untuk bersikap disiplin dan jangan berbuat kasar pada anak.⁶⁴

⁶²Hisbah: "Anak Usia Dini Melalui Keteladanan" dalam *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14 No. 1 h.57.

⁶³Priyatna, Andri, *Hard Parenting Kiat Menghadapi Perilaku Anak yang Keluar Jalur*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.

⁶⁴Firda Yahdinil Nadhirah, "Perilaku Agresi pada Anak Usia Dini, di Universitas Islam Negeri SHM Banten", dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2 2017 h. 148-151.

Dari penelitian ini bahwa perilaku agresif pada anak usia dini di sekolah berdasarkan teori diatas dan fakta dilapangan dapat peneliti simpulkan bahwa perilaku agresif pada anak usia dini menurut teori yang peneliti ambil sangat relevan dengan fakta yang peneliti temukan di lapangan. Perilaku yang anak munculkan dilapangan seperti menggenggam tangannya seakan mau mengancam, mengajak teman di samping berbicara, memukul kepala teman menggunakan pensil, makan coklat dan kerupuk disaat jam belajar, anak suka menyendiri, mengganggu temannya saat belajar, minta pulang duluan, kurang memperhatikan pembelajaran, marah dan menghentakkan kakinya kelantai, menghentakkan tangannya kemeja, meletakkan kaki diatas meja, memukul teman.

Dari penelitian ini bahwa pada anak melakukan perilaku agresif saat jam pembelajaran berlangsung guru menenangkan anak kemudian memberikan nasihat atau berbicara dengan hati serta dengan bahasa yang mudah anak terima dan pahami bahwa oleh anak untuk dapat meredakan amarahnya karena pada dasarnya perilaku agresif yang mereka lakukan terhadap teman adalah perilaku yang tidak baik dan bisa menyakiti teman, hal ini kemudian guru lakukan lagi di saat *recalling*.

Terdapat 3 faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif yaitu:

1. Anak yang susah diatur

Faktor yang mempengaruhi dalam mengatasi anak yang berperilaku agresif cukup beragam, salah satunya adalah karakter anak yang memang susah diatur, guru maupun orangtua harus benar-benar sabar dalam

menghadapi anak, sehingga perilaku anak dapat diatasi dengan baik. Biasanya anak yang susah di atur adalah anak yang tidak menghiraukan teguran atau nasehat yang diberikan oleh guru saat di sekolah. Dalam hal ini guru harus sabar dan telaten menghadapi anak, jangan sampai guru emosi atau memarahi anak, karena apabila hal itu terjadi maka bisa jadi anak menjadi takut serta trauma dengan guru, serta tidak mau untuk masuk sekolah.

2. Jumlah guru dan waktu yang terbatas

Jumlah guru terbatas dan waktu yang terbatas merupakan hambatan yang sangat sulit kita toleransi, karena hal ini disebabkan jumlah murid dan jumlah guru maka dapat menimbulkan masalah serius dalam mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan anak didik di sekolah, salah satunya perilaku agresif pada anak.

Hambatan yang dialami oleh guru dalam menangani perilaku agresif anak adalah anak yang susah diatur misalnya, anak yang suka membuat gaduh, ada juga yang mengganggu temannya dan mereka tidak mau mendengar teguran maupun peringatan dari guru. Selain itu, jumlah guru yang sedikit serta waktu yang terbatas juga merupakan faktor penghambat dalam menangani perilaku agresif.⁶⁵

Dari penelitian ini bahwa perilaku agresif pada anak usia dini di sekolah berdasarkan teori diatas dan fakta dilapangan dapat peneliti simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif menurut teori yang peneliti ambil sangat relevan dengan fakta yang peneliti temukan di lapangan, tetapi peneliti menemukan 1 fakta baru di lapangan tentang

⁶⁵Aida Veny, Olivia, "Penerapan Prinsip Reward dan Punishment yang Dilakukan oleh Guru Untuk Merubah perilaku Agresi Anak" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2012, h 68-17.

faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif yaitu anak yang susah diatur, jumlah guru dan waktu yang terbatas, dan kurangnya dukungan dari orangtua.

1. Penanganan Guru Terhadap Anak yang Berperilaku Agresif (Studi Kasus Anak Usia 5-6 Tahun) Kelompok B2 di RA Hidayatullah Bahaur

Secara umum penanganan guru terhadap anak yang memiliki perilaku agresif di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Guru telah membuat rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi terstruktur. Rencana pembelajaran dibuat dalam bentuk RPPM (Rencana Perencanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana perencanaan Pembelajaran Harian). Guru juga menyediakan rangkaian aktivitas lain selama satu minggu sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Rangkaian aktivitas direncanakan guru untuk memfasilitasi proses membangun kemampuan anak sesuai dengan tahapan perkembangan.

Adapun ltahapan-tahapan dalam menangani anak yang berperilaku agresif kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tujuan dari perencanaan adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru untuk memudahkan atau membimbing anak dalam proses pembelajarannya. Perencanaan yang dilakukan guru sebelum kegiatan,

yaitu guru terlebih dahulu menyiapkan RPPH dan RPPM atau merencanakan kegiatan apa yang ingin digunakan.⁶⁶

Berdasarkan penelitian bahwa di RA Hidayatullah Bahaur menggunakan RPPH dan RPPM dalam merencanakan kegiatan. Sebelum guru menangani perilaku agresif anak disekolah guru juga menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada anak sesuai dengan tema, media dan tujuan pembelajaran.

Guru membuat RPPM dan RPPH satu minggu sebelum kegiatan, karena hal ini akan memudahkan guru dalam memilih kegiatan serta sistem pembelajaran. Untuk sistem pembelajaran anak yang memiliki perilaku agresif dengan anak yang biasa tetap sama hanya saja ada penanganan lebih yang diberikan oleh guru dalam menangani anak yang memiliki perilaku agresif di sekolah.

Sebelum penanganan terhadap anak yang berperilaku agresif guru membuat rancangan sistem pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan agar anak dapat dan mudah memahami pembelajaran. Agar dapat menarik perhatian anak-anak serta dapat memfokuskan mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Pada anak yang memiliki perilaku agresif memerlukan perhatian lebih dari guru agar anak dapat mengendalikan perasaannya dengan baik terhadap teman-temannya di sekolah.

⁶⁶Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta : Kencana, 2016) h.22

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana guru terlebih dahulu menyiapkan media dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru meminta anak duduk di kursinya masing-masing dengan tangan yang di letakan di atas meja.

Perilaku agresif adalah perilaku yang cenderung ingin menyerang dan dipandang sebagai sesuatu yang menghambat atau menghalangi. Pada dasarnya perilaku agresif adalah suatu perbuatan yang disengaja ataupun yang tidak disengaja yang ditunjukkan untuk menyerang pihak lain baik secara fisik ataupun verbal.

Metode yang Ibu M dan Ibu IB gunakan yaitu metode khusus yang berkesesuaian dengan teori yang peneliti gunakan tentang menangani atau menyikapi perilaku agresif anak yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung, dengan cara yang biasa saja seperti bersikap sabar dan tidak emosi terhadap anak, menasihati anak ketika mereka sudah mulai tenang, mengajarkan untuk meminta maaf kepada teman apabila memiliki salah atau, mengajak berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak dan memberikan contoh yang baik.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung ibu guru memberitahu tema pembelajaran pada hari ini serta menjelaskan apa saja yang akan di kerjakan dan dilakukan pada hari ini untuk menunjang proses pembelajaran yang akan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat pelaksanaan dari penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif ini di sekolah saat jam pembelajaran berlangsung didapati adanya penanganan langsung yang dilakukan oleh guru untuk menenangkan anak saat perilaku agresifnya muncul, adanya penanganan langsung seperti ini akan membuat anak menyadari bahwa perilaku yang ia lakukan adalah perilaku yang kurang baik, akan tetapi sebagai guru haruslah tetap bersikap tenang dan sabar dalam proses menangani perilaku agresif pada anak di sekolah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa penanganan guru terhadap anak yang berperilaku agresif di RA Hidayatullah Bahaur berlangsung sesuai dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan. Guru menggunakan beberapa cara untuk menangani perilaku agresif pada anak saat pembelajaran berlangsung.

Pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 9 orang anak, 6 orang anak laki-laki dan 3 orang anak perempuan. Perilaku anak yang muncul pada hari ini seperti, menyendiri di atas teman-temannya maju kedepan, menggenggam tangannya seakan mau menggancam, membawa pistol mainan dan memainkannya di saat jam pembelajaran berlangsung anak berbaring dengan santai di saat ibu guru menjelaskan di depan, anak membawa makanan kedalam kelas dan memakannya di saat pembelajaran berlangsung.

Pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 8 orang anak, 4 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Perilaku agresif anak yang muncul pada hari ini seperti perilaku anak yang tidak mau ikut serta belajar bersama teman-temannya serta tidak mau mengikuti apapun yang di contohkan dan diajarkan oleh gurunya, anak ini didamping oleh orangtuanya pada saat jam pelajaran karena ia tidak mau jauh dari orangtuanya, saat anak lain belajar ia hanya asik sendiri tanpa menghiraukan teman-teman yang ada disekitarnya, dan ia pun hanya berbaring, dan tengkurap pada saat jam belajar berlangsung, pada saat pembelajaran sudah hampir selesai anak pun minta pulang duluan, ibu guru pun membantu untuk menenangkan si anak agar bisa lebih tenang sampai jam pembelajaran selesai. Akan tetapi anak menolak untuk didekati oleh ibu gurunya, melihat keadaannya seperti itu ibu guru pun kembali menyelesaikan pembelajaran agar bisa selesai dan pulang, setelah ibu guru tidak mendekati dia lagi anak itu pun mulai tenang sampai jam pembelajaran selesai, setelah jam pembelajaran selesai, kegiatan akhir seperti baca doa, bernyanyi dan salaman pun berlangsung akan tetapi si anak tetap tidak mau ikut baca doa, bernyanyi dan bersalaman dengan ibu guru akan tetapi anak tidak mau, ibu guru pun tidak memaksakan si anak agar mau bersalaman.

Pada hari Rabu tanggal 08 September 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 8 orang anak, 4 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Perilaku agresif anak yang muncul pada hari ini seperti, anak

mengajak teman disampingnya untuk berbicara, anak memasukkan kakinya kebawah meja, anak menaikkan 1 kakinya keatas meja disaat jam belajar berlangsung, anak mengganggu dan mengajak bicara temannya, anak duduk diatas meja dan mengajak temannya bicara, anak melamun disaat jam pembelajaran akan berlangsung, anak merobek bukunya sendiri.

Pada hari Kamis tanggal 09 September 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 7 orang anak, 3 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan, Perilaku agresif anak yang muncul disekolah pada hari ini, yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, duduk diatas meja pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ibu guru, kurang bisa menulis sendiri selalu adanya bantuan dari ibu guru agar ia memperhatikan dan menulis dengan baik, tidak mau mewarnai, si anak asik sendiri dengan kegiatan yang ia buat serta kurangnya memperhatikan penjelasan dan pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung, menulis dengan pensil yang diletakan dimulut, serta memukul kepala teman dengan menggunakan pensil. Untuk penanganan yang guru berikan disaat pembelajaran berlangsung terhadap anak yang memiliki perilaku agresif seperti mengingatkan agar tidak mengganggu temannya ketika sedang belajar, meminta anak untuk melihat dan memandang kedepan, serta memberikan arahan dan nasihat agar anak tidak mengganggu dan memukul kepala teman dengan menggunakan pensil.

Pada hari Rabu tanggal 15 September 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 10 orang anak, 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan, Perilaku agresif anak yang muncul di sekolah pada hari ini seperti perilaku, anak sedang menyendiri, anak mengajak temannya yang baru datang untuk bicara, duduk diatas meja tanpa memperdulikan teman yang lain, asik dengan perilaku dan dirinya sendiri, kurang bisa menulis dan harus dibimbing oleh ibu guru seperti memegangkan pensilnya serta mengarahkannya, mengganggu temannya saat belajar seperti berbisik ditelinga teman, seperti menggoyangkan meja tanpa peduli teman disamping sedang menulis, serta merobek buku tanpa sebab.

Pada hari Kamis tanggal 16 September 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 11 orang anak, 6 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Perilaku agresif anak yang muncul di sekolah pada hari ini, seperti, asik main sendiri tanpa menghiraukan tema-teman yang lain, asik makan permen dan coklat, disaat jam pelajaran berlangsung, memberi teman makanan saat sedang pembelajaran berlangsung tetapi teman menolak karena masih jam belajar, asik dengan dirinya sendiri, dan mau minta pulang duluan padahal waktu pelajaran belum selesai dan belum waktunya pulang.

Pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 9 orang anak, 5 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Perilaku agresif anak yang muncul disekolah pada hari ini,

yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ibu guru, kurang bisa menulis sendiri selalu adanya bantuan dari ibu guru agar ia memperhatikan dan menulis dengan baik, asik main sendiri tanpa menghiraukan teman-teman yang lain, asik makan permen dan coklat, disaat jam pelajaran berlangsung, memberi teman makanan saat sedang pembelajaran berlangsung tetapi teman menolak karena masih jam belajar, asik dengan dirinya sendiri.

Pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 10 orang anak, 6 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Perilaku agresif anak yang muncul disekolah pada hari ini, yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, duduk diatas meja pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ibu guru, kurang bisa menulis sendiri selalu adanya bantuan dari ibu guru agar ia memperhatikan dan menulis dengan baik, tidak mau mewarnai buku kreatif, anak sedang marah dan menghentakkan kakinya ketika pensil warnanya diambil oleh temannya, anak menghentakkan tangannya kemeja saat penghapusnya diambil oleh temannya, anak asik sendiri dengan kegiatan yang ia buat.

Pada hari Rabu tanggal 22 Oktober 2021, jam 07.30-08.30, terdapat 11 orang anak, 6 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Perilaku agresif anak yang muncul disekolah pada hari ini, yaitu adanya perilaku yang muncul seperti, meletakkan kaki diatas, menggigit pensil, malas untuk belajar, anak maju kedepan untuk

membaca huruf hijaiyah, anak memukul temannya dan dibalas oleh temannya kembali, mengajak teman disampingnya berbicara, makan coklat disaat jam pembelajaran masih berlangsung.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah hasil belajar anak yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai keterlaksanaan rencana pembelajaran.⁶⁷ evaluasi terhadap perilaku agresif yang dilakukan oleh anak di sekolah.

Cara guru mengevaluasi perilaku anak dalam berperilaku agresif adalah kita menilai anak dengan cara melalui 3 tahap penilaian yang pertama yaitu penilaian harian dengan cara kita melihat perilaku anak-sehari hari saat di sekolah, yang kedua yaitu penilaian mingguan, dengan cara kita sebagai guru menilai perilaku anak dengan melihat perilaku anak sehari-hari dan melakukan simpulan penilaian untuk dijadikan penilaian mingguan, yang terakhir yaitu penilaian bulanan yaitu dengan kita menyimpulkan dari penilaian perilaku anak dari penilaian perhari dan perminggu. Dan didalam penilaian guru memberikan kategori penilaian akhir yaitu BM (belum berkembang), MM (mulai muncul), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik).

⁶⁷ Ahmad Muhlis, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-isu Menarik Seputar PAUD* (Jawa Tengah : Bumi, 2018) h.6)

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Menangani Anak yang Berperilaku Agresif

Ada 3 faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif di kelompok B2 RA Hidayatullah Bahaur antara lain:

- a. Anak yang susah diatur
- b. Jumlah guru dan waktu yang terbatas
- c. Kurangnya dukungan dari orang tua

Tiga faktor tersebut yang mempengaruhi guru dalam menangani perilaku agresif anak disekolah, karena pribadi setiap anak itu berbeda dan bermacam-macam karakter, salah satunya anak yang susah diatur menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi guru dalam menangani perilaku agresif anak. Faktor yang kedua yaitu jumlah guru dan waktu yang terbatas, jumlah guru didalam kelas juga dapat mempengaruhi dan menghambat dalam menangani anak yang memiliki perilaku agresif, karena kurangnya jumlah guru juga akan mempengaruhi cara atau metode seorang guru dalam menangani dan memperhatikan perilaku setiap anak terkhusus anak yang memiliki perilaku agresif, ini adalah faktor yang mempengaruhi guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif dan memang mengharuskan guru bisa banyak memperhatikan dan menangani perilaku agresif pada anak dengan waktu yang lama, dan sekarang masa pandemi yang mengharuskan anak-anak turun ke sekolah hanya untuk belajar tanpa adanya waktu yang lebih lama saat belajar maupun bermain di sekolah. dan yang terakhir ialah kurangnya dukungan dari orang tua anak dalam hal penanganan perilaku

agresif yang anak miliki, seperti tidak adanya timbal balik penanganan dari guru di sekolah dan orangtua ketika anak berada diluar dari sekolah seperti di rumah, dilingkungan main dan lingkungan sekitar rumah.